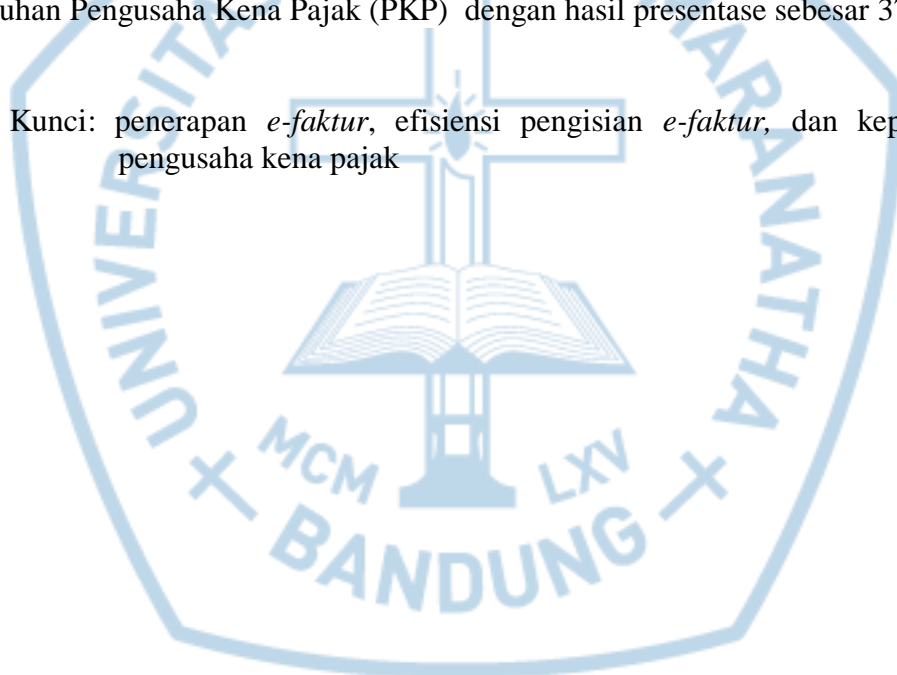


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-faktur*, efisiensi pengisian *e-faktur* terhadap kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang sampelnya adalah Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang terdaftar di dalam Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bojonagara Bandung. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner dengan analisis validitas dan realibilitas. Metode validitas yang digunakan ialah CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) menurut Suliyanto (2006) sedangkan analisis realibilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* (pengukuran sekali saja) dengan uji statistik *cronbach alpha* (α) sebesar 5% dari setiap instrumen dalam suatu variabel. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang secara parsial penerapan *e-faktur* memiliki hasil sebesar 30.47% dan untuk Efisiensi pengisian *e-faktur* sebesar 29.05% terhadap kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP). Penelitian ini juga menggunakan pengujian regresi secara simultan untuk mengetahui besar pengaruh penerapan & efisiensi pengisian *e-faktur* terhadap kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan hasil presentase sebesar 37.9%

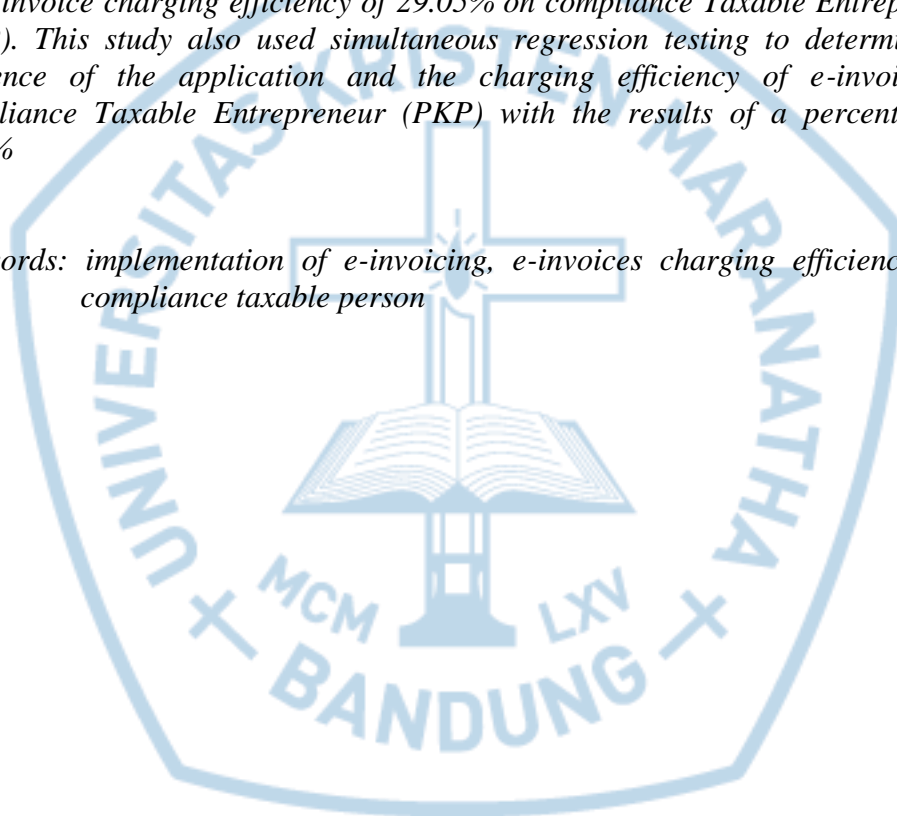
Kata Kunci: penerapan *e-faktur*, efisiensi pengisian *e-faktur*, dan kepatuhan pengusaha kena pajak



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of e-invoicing, e-invoices charging efficiency to compliance Taxable Entrepreneur (PKP). This study uses a sampling purposive whose sample is a taxable entrepreneur (PKP) that are listed in the Tax Office (KPP) Bojonagara Pratama Bandung. This research data collection using primary data obtained using a questionnaire with validity and reliability analysis. The validity of the method used is the CFA (Confirmatory Factor Analysis) according Sulyanto (2006) while the reliability of the analysis in this study using a one shot (measurement once) with statistical test Cronbach alpha (α) of 5% of each instrument in a variable. This study uses multiple linear regression the partial implementation of e-invoicing has the result of 30.47% and for e-invoice charging efficiency of 29.05% on compliance Taxable Entrepreneur (PKP). This study also used simultaneous regression testing to determine the influence of the application and the charging efficiency of e-invoices to compliance Taxable Entrepreneur (PKP) with the results of a percentage of 37.9%

Keywords: implementation of e-invoicing, e-invoices charging efficiency, and compliance taxable person



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 <i>E-faktur</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>e-faktur</i>	7
2.1.2 Syarat Penggunaan <i>E-faktur</i>	7
2.1.3 Tujuan <i>e-faktur</i>	12
2.1.4 Manfaat <i>E-faktur</i> Pajak untuk Pengusaha	12
2.1.5 Tanggal Berlaku <i>e-faktur</i>	14
2.1.6 Kelebihan dan Kelemahan <i>e-faktur</i>	14
2.1.7 Perbedaan Faktur Pajak Manual dan Faktur Pajak Elektronik	16
2.2 Efisiensi Pengisian <i>e-faktur</i>	17
2.2.1 Pengertian Efisiensi	17
2.2.2 Langkah-langkah menggunakan <i>e-faktur</i>	17
2.3 Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.3.1 Definsi Kepatuhan Wajib	28
2.3.2 Kriteria Wajib Pajak Patuh	28
2.4 Pengusaha Kena Pajak (PKP)	30
2.4.1 Pengertian Pengusaha Kena Pajak (PKP)	30
2.4.2 Syarat menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP)	31
2.4.3 Syarat Pengajuan Pengusaha Kena Pajak (PKP)	31
2.4.4 Proses Pengajuan Pengusaha Kena Pajak (PKP)	31
2.5 Faktur	32
2.5.1 Faktur Pajak Masukan	32
2.5.2 Faktur Pajak Keluaran	32
2.6 Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	32
2.6.1 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	32
2.6.2 JatuhTempo Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	33
2.6.3 Sanksi Keterlambatan Pembayaran dan Penyetoran Pajak	34
2.7 Penelitian Terdahulu	34

2.8 Kerangka Pemikiran	37
2.9 Model Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel (DOV)	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	44
3.6 Pengujian Instrumen	45
3.6.1 Pengujian Validitas	46
3.6.2 Pengujian Reliabilitas	46
3.7 Pengujian Asumsi Klasik	47
3.7.1 Pengujian Normalitas	47
3.7.2 Pengujian Multikolinearitas	47
3.7.3 Pengujian Heterokedastisitas	48
3.8 Pengujian Hipotesis (Regresi)	49
3.8.1 Pengujian Parsial	50
3.8.2 Pengujian Simultan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.1.1 Deskripsi Kuesioner	52
4.1.2 Identifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.1.3 Identifikasi Berdasarkan Usia	53
4.1.4 Identifikasi Berdasarkan Status Pengusaha Kena Pajak (PKP)	54
4.1.5 Identifikasi Berdasarkan Status Wajib Pajak (WP)	55
4.1.6 Identifikasi Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha	55
4.2 Analisis Deskriptif	56
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penerapan <i>E-faktur</i>	56
4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Efisiensi Pengisian <i>E-faktur</i>	58
4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP)	60
4.3 Hasil Pengujian Instrumen	61
4.3.1 Hasil Pengujian Validitas	61
4.3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas	63
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	64
4.4.1 Hasil Pengujian Normalitas	64
4.4.2 Hasil Pengujian Multikolinieritas	65
4.4.3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	66
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis (Regresi)	67
4.5.1 Hasil Pengujian Regresi Secara Parsial	68
4.5.2 Hasil Pengujian Regresi Secara Simultan	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	114



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Posting SPT.....13
Gambar 2.2	Perbedaan Faktur Pajak Kertas dan Elektronik16
Gambar 2.3	<i>E-Tax Invoice</i>17
Gambar 2.4	<i>Login E-Tax Invoice</i>18
Gambar 2.5	Menambah Lawan Transaksi19
Gambar 2.6	Form Lawan Transaksi19
Gambar 2.7	Menambah Barang atau Jasa20
Gambar 2.8	Menu Barang dan Jasa21
Gambar 2.9	Menambah Nomor Faktur22
Gambar 2.10	Menu Nomor Faktur22
Gambar 2.11	Menu Faktur Pajak Keluaran23
Gambar 2.12	Rekam Faktur24
Gambar 2.13	Menu Cari NPWP25
Gambar 2.14	Rekan Transaksi25
Gambar 2.15	Upload Faktur Pajak26
Gambar 2.16	Preview27
Gambar 2.17	JatuhTempo Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN)33
Gambar 2.18	Kerangka Pemikiran38
Gambar 2.19	Model Penelitian39

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu	34
Tabel 3.1	Definisi Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 3.2	Bobot Penilaian Skala Likert	45
Tabel 4.1	Hasil Penyebaran Kuesioner	52
Tabel 4.2	Hasil Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3	Hasil Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.4	Hasil Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Status Pengusaha Kena Pajak	54
Tabel 4.5	Hasil Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Status Wajib Pajak (WP)	55
Tabel 4.6	Hasil Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha	56
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Variabel Penerapan <i>e-faktur</i>	57
Tabel 4.8	Analisis Deskriptif Variabel Penerapan <i>e-faktur</i>	59
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif Variabel Penerapan <i>E-faktur</i>	60
Tabel 4.10	KMO and Bartlett's Test Pengujian Validitas	62
Tabel 4.11	Rotated Component Matrix Pengujian Validitas	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Realibilitas	64
Tabel 4.13	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	65
Tabel 4.14	Collinearity Statistics (Pengujian Multikolinieritas)	66
Tabel 4.15	Coefficients (Pengujian Heteroskedastisitas)	67
Tabel 4.16	Coefficients (Pengujian Regresi Secara Parsial)	69
Tabel 4.17	ANOVA ^b	71
Tabel 4.18	<i>Model Summary</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Kuesioner77
Lampiran B	Nilai Kuesioner82

